

# EVALUASI PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) BERDASARKAN ASPEK ORGANISASI DALAM METODE HOT-FIT DI RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

Istianah<sup>1</sup>, Hosizah<sup>1</sup>

Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,  
Universitas Esa Unggul Jakarta 2017  
[istianah988@yahoo.co.id](mailto:istianah988@yahoo.co.id)

## ABSTRACT

Along with technological and information developments, several health care institutions in Indonesia have organized previously paper-based medical records that have begun switching to electronic-based medical records or now called electronic medical records. An electronic medical record is a recording or electronic record of a person's health-related information created, collected, managed, used and referred by a physician or health worker who is eligible in one health-care organization

Jakarta Islamic Hospital Cempaka Putih has implemented electronic medical records since 2015 in the outpatient unit, transition period since the implementation of RME until now. To see the effectiveness of the application of electronic medical record at Jakarta Islamic Hospital Cempaka Putih, it is necessary to evaluate, this evaluation using HOT-Fit method by looking at the organizational aspect.

This research uses a quantitative approach with cross-sectional research design. The population of this study was 110 with a sample size of 54 people consisting of polyclinic nurses, medical records and pharmacies. Data collection with questionnaires. Data analysis technique using univariate and bivariate analysis with spearman rank test.

From the three hypotheses, the results of this study indicate that it has a significant effect of organizational structure on the organization environment with  $p$ -value  $< \alpha$ , there is an organizational influence on the real effect with  $p$ -value  $< \alpha$  and there is significant influence of organizational structure to the real benefit with  $p$ -value  $< \alpha$ , it can be concluded that the organizational aspect has an effect on the real benefit of applying RME in Jakarta Islamic Hospital Cempaka Putih.

**Key words** : evaluation of RME, the aspects of the organization, methods of HOT-fit, Jakarta Islam Hospital Cempaka Putih.

## ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, beberapa institusi pelayanan kesehatan di Indonesia telah menyelenggarakan rekam medis yang sebelumnya berbasis kertas sudah mulai beralih ke rekam medis berbasis elektronik atau sekarang disebut rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik adalah rekaman atau catatan elektronik tentang informasi terkait kesehatan seseorang yang dibuat, dikumpulkan, dikelola, digunakan dan dirujuk oleh dokter atau tenaga kesehatan yang berhak disatu organisasi pelayanan kesehatan.

Rumah sakit islam jakarta cempaka putih sudah menerapkan rekam medis elektronik sejak 2015 di unit rawat jalan, masa peralihan dilakukan sejak penerapan RME sampai dengan saat ini. untuk melihat efektifitas dari penerapan Rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta, maka perlu dilakukan evaluasi, evaluasi ini menggunakan metode HOT-Fit dengan melihat pada aspek organisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Populasi dari penelitian ini 110 dengan besar sampel 54 orang yang terdiri dari perawat poliklinik, rekam medis dan farmasi. Pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji spearman rank.

Dari ketiga hipotesis yang ada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi dengan nilai  $p$ -value  $< \alpha$ , ada pengaruh lingkungan organisasi terhadap manfaat nyata dengan nilai  $p$ -value  $< \alpha$  dan ada pengaruh signifikan struktur organisasi terhadap manfaat nyata dengan  $p$ -value  $< \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa aspek organisasi memiliki pengaruh terhadap manfaat nyata penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

**Kata kunci** : evaluasi RME, aspek organisasi, metode HOT-fit, Rumah Sakit Islam Jakarta

## 1. PENDAHULUAN

Rekam medis elektronik menurut *National Alliance For Health Information Technology* adalah rekaman atau catatan elektronik tentang informasi terkait kesehatan seseorang yang dibuat, dikumpulkan, dikelola, digunakan dan dirujuk oleh dokter atau tenaga kesehatan yang berhak disatu organisasi pelayanan kesehatan.

Di Indonesia peraturan yang mengatur terkait rekam medis elektronik dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269 tahun 2008 tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis dapat dibuat secara elektronik. Peraturan mengenai rekam medis elektronik didukung juga dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Dengan demikian Peraturan Menteri Kesehatan Republik

Indonesia Nomor 269 tahun 2008 tentang rekam medis dan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dapat menjadi dasar hukum penerapan rekam medis elektronik di Indonesia.

Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih merupakan salah satu rumah sakit di Indonesia yang sudah menerapkan rekam medis elektronik. Penerapan rekam medis elektronik di dimulai sejak April 2015 di unit rawat jalan, masa peralihan (*Hybrid*) RME dimulai dari awal penerapan sampai saat ini. Untuk mengetahui keefektifan dan dampak positif penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta dalam maka diperlukan suatu evaluasi.

Evaluasi rekam medis elektronik adalah suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu

penyelenggaraan sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, capaian kegiatan penyelenggaraan RME dapat diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya.

Yusof *et al.* dalam Nugroho (2008) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut *Human-Organization-Technology (HOT) -fit framework*. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yaitu manusia (*human*), organisasi (*Organization*) dan teknologi (*Technology*).

Telah banyak dilakukan Penelitian terhadap evaluasi penerapan sistem informasi menggunakan metode HOT (*Human, Organization, Technology*) -Fit Termasuk diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010), Saputra *et al.* (2013), Erlianto *et al.* (2015), Murnita (2014). Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai evaluasi dengan melihat dari aspek organisasi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta dan dilaksanakan pada bulan Juli 2017, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Dimana, analisis yang dilakukan terhadap variabel independen maupun variabel dependen dilakukan pada saat yang bersamaan dalam satu waktu.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis studi deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek yang diteliti melalui sampel data yang mewakili populasi di rumah sakit. Bersifat deskriptif karena menggambarkan tentang evaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dan bersifat analitik karena peneliti ingin mengetahui pengaruh struktur organisasi dan lingkungan organisasi terhadap manfaat nyata (*Net benefits*) penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta.

Populasi dari penelitian ini sebanyak 110 orang dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 54 orang yang terdiri dari 3 PMIK, 29 Perawat Poliklinik dan 22 Farmasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Jenis Kelamin

Tabel 1 Karakteristik Responden Pengguna RME Berdasarkan Jenis Kelamin di RSIJCP Tahun 2017

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	16	30
Perempuan	38	70
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 52 responden pengguna RME dengan jenis laki-laki sebanyak 16 (30%) sedangkan responden perempuan sebanyak 38 (70%).

### b. Kelompok Umur

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 52 responden pengguna RME di Rumah Sakit Islam Jakarta, jumlah responden paling banyak pada kelompok umur antara 20-30 tahun yakni 24 (46%) sedangkan jumlah responden paling sedikit pada kelompok umur antara 51-60 tahun yakni 7 (12%).

Tabel 2 Karakteristik Responden Pengguna RME Berdasarkan Kelompok Umur di RSIJCP Tahun 2017

Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
20 - 30 Tahun	24	46
31 - 40 Tahun	8	15
41 - 50 Tahun	15	27
51 - 60 Tahun	7	12
> 60 Tahun	0	0
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

### c. Masa Kerja

Tabel 3 Karakteristik Responden Pengguna RME Berdasarkan Masa Kerja di RSIJCP Tahun 2017

Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
<1 Tahun	3	6
1 - 5 Tahun	16	30
6 - 10 Tahun	7	13
11 - 15 Tahun	4	7
16 - 20 Tahun	6	11
>21 Tahun	18	33
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 52 responden pengguna RME di Rumah Sakit Islam Jakarta, jumlah responden paling banyak dengan masa kerja kurang lebih dari 21 tahun yakni 18 (33%) dan jumlah responden paling sedikit dengan masa kerja kurang dari 1 tahun sebanyak 3 (6%).

### 3.1 Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Lingkungan Organisasi

Dari hasil uji spearman rank struktur organisasi didapatkan nilai  $p\text{-value}$   $0,000 < \alpha$  yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi dengan nilai  $r_s$  0,616 yang menunjukkan arah positif dan kekuatan hubungan dari kedua variabel kuat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Dwi Krisbiantoro (2015) dengan judul "Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan Stmik Amikom Purwokerto)". Dengan hasil penelitian  $t\text{-statistik}$  struktur organisasi ( $SO$ ) > lingkungan organisasi ( $LO$ ) memiliki nilai sebesar 58,03, nilai  $t\text{-hitung}$  > nilai  $t\text{-tabel}$  sebesar 1,77 berarti  $H_0$  diterima atau terdapat pengaruh positif struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi.

### 3.2 Pengaruh Lingkungan Organisasi Terhadap Manfaat Nyata

Dari hasil uji spearman rank lingkungan organisasi didapatkan nilai  $p\text{-value}$   $0,000 < \alpha$  yang artinya ada pengaruh yang signifikan lingkungan organisasi terhadap manfaat nyata RME dengan nilai  $r_s$  0,522 yang

menunjukkan arah positif dan kekuatan hubungan kuat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Dwi Krisbiantoro (2015) dengan judul "Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan Stmik Amikom Purwokerto)". Dengan hasil penelitian t – statistik lingkungan organisasi (LO) > manfaat nyata (NB) memiliki nilai sebesar 11,91 nilai t – hitung > nilai t – tabel sebesar 1,77 berarti Ho diterima atau terdapat pengaruh positif lingkungan organisasi terhadap manfaat nyata.

### 3.3 Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Manfaat Nyata

Dari hasil uji korelasi spearman rank struktur organisasi didapatkan p-value 0,000 > 0,05 yang artinya ada pengaruh signifikan antara struktur organisasi terhadap manfaat nyata penerapan RME di Rumah Sakit Islam Jakarta dengan rs 0,838 yang menunjukkan arah positif dengan kekuatan hubungan sangat kuat/ sempurna.

## 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan struktur organisasi terhadap lingkungan organisasi di RSIJCP, ada pengaruh signifikan lingkungan organisasi terhadap manfaat nyata RME di RSIJCP, dan ada pengaruh signifikan struktur organisasi terhadap manfaat nyata RME di RSIJCP.

Guna meningkatkan kepuasan pengguna RME, Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih diharapkan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik lagi. Misalnya dengan mengupdate atau mengganti software maupun hardware yang lebih canggih agar pengguna dapat melakukan pekerjaan secara maksimal dan pelayanan secara optimal. Evaluasi yang dilakukan secara berkala supaya dilakukan terhadap seluruh pengguna RME di RSIJCP dan evaluasi yang dilakukan lebih mendalam tidak hanya melihat kelengkapan pengisian pengguna pada RME. Adanya *feedback* dari RSIJCP terhadap hasil evaluasi yang dilakukan, supaya dapat meningkatkan kualitas dari RME. Pengguna juga harus menerima RME dengan baik agar pengguna merasakan dampak positif yang didapatkan setelah penerapan RME

## 5. REFERENSI

- Erlianto, Lourent Monalizabeth *et al.*, *The Implementation Of The Human, Organization, And Technology –Fit (HOT –Fit) Framework To Evaluate The Electronic Medical Record (EMR) System In A Hospital.* Procedia Computer Science 72 (2015). Diakses pada tanggal 8 Juli 2017  
<https://www.researchgate.net/publication/289991470>  
The Implementation of the Human Organization and Technology-Fit HOTFit Framework to Evaluate the Electronic Medical Record EMR System in a Hospital  
 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 269/Menkes/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis (Jakarta : KEMENKES RI, 2008).  
 Krisbiyanto, Dwi. *Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan Stmik Amikom Purwokerto)* Konferensi Nasional Sistem & Informatika STMIK STIKOM Bali, 9 – 10 Oktober 2015. Diakses 7 Juni 2017 <http://ejournal.stikom-bali.ac.id/index.php/knsi/article/viewFile/561/213>  
 Murnita Reni. *Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Dengan Metode HOT Fit Model* (Semarang Universitas Diponegoro, 2014). Diakses 10 Juni 2017  
[http://eprints.undip.ac.id/42965/2/Abstrak\\_Reni\\_Murnita\\_Simkes\\_April\\_2014\\_OK.pdf](http://eprints.undip.ac.id/42965/2/Abstrak_Reni_Murnita_Simkes_April_2014_OK.pdf)  
 Nugroho, Eko. *Sistem Informasi Manajemen :Konsep, Aplikasi Dan Perkembangannya* (Yogyakarta : Andi, 2008).  
 Saputra, Andika Bayu *et al.*, *Identifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit* (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2013), diakses pada tanggal 27 Mei 2017  
<http://jurnal-p2kp.id/index.php/jp2kp/article/download/33/38/>  
 Sari, Ratna Puspita. 2010. *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berbasis Komputer Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Purworejo.* Diakses 12 Juni 2017  
<http://eprints.undip.ac.id/38336/>  
 Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.